

**GEOLOGI DAN STUDI PALEOGEOMORFOLOGI  
DATARAN KEDU SELATAN KECAMATAN BOROBUDUR  
DAN SEKITARNYA KABUPATEN MAGELANG  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Oleh :

**NANDA ELVANDHANI**  
**111.080.123**

**ABSTRAK**

Secara administratif daerah penelitian termasuk kedalam wilayah Dataran Kedu Selatan, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Posisi geografis Dataran Kedu Selatan, terletak diantara 110°05' BT sampai 110°20' BT dan 7°30' LS sampai 7°38'LS. Dan UTM 4122000 sampai 416000 dan 9155000 sampai 9161000 dengan total luas daerah telitian 36 km<sup>2</sup>

Secara geomorfik, daerah penelitian dibagi menjadi empat satuan bentukan asal, yaitu bentukan asal struktural dengan subsatuan geomorfik Pegunungan struktural (S8), bentuk asal denudasional dengan subsatuan bukit terisolir (D4), satuan bentuk asal Vulkanik dengan subsatuan dataran fluvial vulkanik (V8), dan bentuk asal fluvial dengan subsatuan tubuh sungai(F3) dan dataran alluvial (F1). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian yaitu paralel, trellis dan radial.

Daerah penelitian, didapatkan tujuh satuan batuan yaitu Satuan Breksi Andesit Formasi Andesit Tua berumur Oligosen Atas, Satuan batupasir OAF berumur Oligosen Atas, Intrusi Andesit Formasi Andesit Tua berumur Oligosen Atas, Satuan Breksi Sumbing yang berumur Pleitosen, Satuan Batulempung yang berumur Pleistosen dan Satuan Batupasir Merapi yang berumur Pleistosen hingga Holosen, serta Satuan Endapan Alluvial yang berumur Holosen.

Dinamika paleogeomorfologi di daerah telitian banyak dipengaruhi oleh aktifitas gunungapi, sehingga perubahan morfologi banyak terjadi, ditandai oleh matinya sungai-sungai purba yang mengakibatkan mengeringnya danau dan terbimbun oleh material yang dikeluarkan gunungapi.